

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pada awalnya, pengembangan sistem pelaporan presensi yang dirancang untuk mempermudah kepala sekolah dalam mengumpulkan daftar kehadiran guru. Sistem ini memungkinkan setiap guru untuk mengisi kehadiran melalui antarmuka yang disediakan. Data yang terkumpul kemudian dapat diunduh oleh kepala sekolah untuk dilaporkan ke pusat. Dengan menggunakan sistem ini, proses pelaporan presensi menjadi lebih efisien dan mengurangi kemungkinan kesalahan yang terjadi pada proses manual.

Namun, seiring berjalannya waktu, beberapa klien mulai menunjukkan minat untuk memiliki sistem pelaporan presensi serupa. Dalam model awal, setiap sekolah memerlukan proses pengembangan yang cukup memakan waktu, seperti pengunggahan kode ke server dan penyesuaian nama sekolah. Proses ini tidak hanya menguras waktu, tetapi juga sumber daya, yang pada akhirnya membatasi kemampuan untuk mengakomodasi permintaan dari beberapa sekolah secara simultan. Oleh karena itu, muncul kebutuhan untuk mengembangkan sistem ini menjadi model Software as a Service (SaaS) yang bertujuan memusatkan sistem ke dalam 1 platform.

Ke depannya, dengan beralih ke model SaaS, sistem pelaporan presensi sekolah akan dioperasikan di satu platform terpusat yang dapat melayani banyak sekolah sekaligus. Setiap sekolah akan memiliki akun yang diidentifikasi dengan

sistem ID yang unik. Ini merubah proses development yang tadinya diperlukan meng-*upload* satu folder sistem untuk satu sekolah menjadi hanya menggunakan form *create* sistem, sehingga tidak lagi memerlukan pengaturan per sistem untuk setiap sekolah. Dengan model SaaS, sekolah-sekolah dapat segera mengakses sistem tanpa harus melalui proses instalasi yang panjang, sementara pembaruan dan pemeliharaan sistem dapat dilakukan secara terpusat.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang dihadapi adalah kebutuhan untuk mengembangkan sistem pelaporan presensi sekolah yang awalnya berbasis individual menjadi model *Software as a Service* (SaaS).

1.3. RUANG LINGKUP

Penelitian ini mencakup pengembangan sistem pelaporan presensi sekolah dari model berbasis individual menjadi model *Software as a Service* (SaaS). Adapun ruang lingkup penelitian ini meliputi:

1. Transformasi Sistem: Mengubah sistem pelaporan presensi yang sebelumnya harus di-deploy secara terpisah untuk setiap sekolah menjadi satu platform SaaS terpusat yang dapat melayani banyak sekolah dengan menggunakan sistem ID unik untuk setiap akun sekolah.
2. Basis Web: Sistem yang dikembangkan akan berbasis web, memungkinkan akses mudah melalui berbagai perangkat yang

terhubung ke internet, baik untuk guru dalam mencatat kehadiran maupun kepala sekolah dalam mengunduh dan mengelola laporan kehadiran.

3. **Fitur Pelaporan Presensi:** Sistem ini akan mencakup fungsi pencatatan kehadiran guru dan izin guru. Fokus pengembangan ini ada pada pemisahan data kehadiran pada workspace masing masing sekolah.
4. **Manajemen Laporan:** Kepala sekolah akan memiliki akses untuk mengunduh seluruh data kehadiran guru yang telah tercatat dalam sistem. Data ini kemudian dapat digunakan untuk membuat laporan yang diperlukan untuk pelaporan ke pusat. Fokus pengembangan ini ada pada pemisahan data laporan pada workspace masing masing sekolah.
5. **Metodologi Pengembangan:** Pengembangan sistem ini akan menggunakan metodologi Agile, yang memungkinkan iterasi dan pembaruan yang cepat berdasarkan umpan balik pengguna dan kebutuhan yang berkembang, sehingga memastikan sistem selalu memenuhi kebutuhan penggunanya secara efektif.
6. **Fitur Pencatatan Pembayaran:** Menambahkan fitur pencatatan pembayaran dalam sistem untuk mencatat transaksi dari sekolah-sekolah yang menggunakan layanan SaaS ini. Alur pembayaran masih dilakukan secara manual, di mana client mengirimkan bukti pembayaran melalui chat pribadi kepada pemilik sistem layanan.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pelaporan presensi sekolah menjadi model *Software as a Service* (SaaS) yang tadinya memerlukan satu folder sistem untuk satu sekolah, sekarang hanya menggunakan satu folder sistem untuk banyak sekolah dengan dibatasi satu sistem id pada setiap sekolah.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Meringkas pembuatan sistem yang akan di pakai sekolah dari sebelumnya *upload* satu folder sistem untuk satu sekolah menjadi membuat sistem id per sekolah menggunakan form.